

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 /
As of March 31, 2024 and March 31, 2023 and for the Three-Months Period Ending March
31, 2024 and 2023**



PT. PERMA PLASINDO, Tbk

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 6 No. 23, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240. Tel. +62 21 4507929 - 30. Fax. +62 21 4516178

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT PERMA PLASINDO, TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT PERMA PLASINDO, TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

Kristanto Widjaja
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,
Kelapa Gading Barat
Jl. Hankam No. 6 RT/RW. 005/011, Ragunan, Ps.Minggu
021 - 4507929
Direktur Utama / President Director

Arman Dharma Laksana
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,
Kelapa Gading Barat
Villa Nusa Indah Blok BB 7/7 RT/RW. 003/008 Bojong Kulur,
gunung Putri, Bogor
021 - 4507929
Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements;
- PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- We are responsible for PT Perma Plasindo and its Subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024



Kristanto Widjaja
Direktur Utama / President Director

Arman Dharma Laksana
Direktur Keuangan / Finance Director



**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,37,38	14.121.803.894	10.120.385.633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,37,38			Trade receivables
Pihak berelasi	5,36	320.798.472	953.106.773	Related parties
Pihak ketiga	5	49.264.945.968	41.668.204.332	Third parties
Piutang lain-lain	2,37,38			Other receivables
Pihak berelasi	6,36	977.636.420	977.060.420	Related parties
Pihak ketiga	6	22.578.496.067	24.287.394.262	Third parties
Persediaan	2,7	132.176.265.785	135.838.774.316	Inventories
Pajak dibayar di muka	18a	3.178.798.758	86.048.636	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	8	6.697.083.596	2.489.836.075	Prepaid expenses
Uang muka - pihak ketiga	9	1.641.119.832	2.016.773.730	Advance - third parties
Aset lain-lain	2,37,38	-	-	Other assets
Total Aset Lancar		230.956.948.792	218.437.584.177	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,18d	5.335.401.344	5.335.401.360	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,18c	3.020.914.322	3.035.280.320	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	2,11	292.783.926.391	295.436.123.066	Fixed assets - net
Aset takberwujud		35.016.461	38.101.221	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	2,12	5.726.148.368	5.782.315.724	Investment properties - net
Uang muka - pihak ketiga	9	3.671.017.671	3.163.439.774	Advances - third parties
Goodwill	2,13	252.755.871	252.755.871	Goodwill
Investasi saham	2,10,37,38	11.756.477.947	11.767.984.631	Investments in shares
Uang jaminan	2,37,38	69.272.300	69.272.300	Security deposit
Total Aset Tidak Lancar		322.650.930.674	324.880.674.267	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		553.607.879.466	543.318.258.444	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,37,38			Trade payables
Pihak berelasi	15,36	2.208.333.507	423.831.744	Related parties
Pihak ketiga	15	14.205.964.722	6.741.432.161	Third parties
Utang lain-lain	2,37,38			Other payables
Pihak berelasi	16,36	2.256.371.654	1.470.202.046	Related parties
Pihak ketiga	16	1.677.488.619	886.886.433	Third parties
Utang pajak	18b	3.031.919.821	1.724.700.894	Taxes payable
Uang muka penjualan		471.357.450	110.039.055	Sales advance
Beban akrual	2,17,37,38	1.525.942.789	2.765.490.708	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,14,37,38	43.986.947.688	46.193.986.151	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	2,20,37,38	617.432.000	741.206.800	Payables for purchase of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		69.981.758.250	61.057.775.992	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2,14,37,38	7.166.666.661	7.913.333.329	Bank loans - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	2,16,36,37,38	4.091.772.168	4.091.772.168	Other payable - related party
Liabilitas pajak tanggung - neto	2,18d	4.914.802.167	4.914.802.171	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2,19	23.768.845.830	23.113.701.184	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		39.942.086.826	40.033.608.852	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		109.923.845.076	101.091.384.844	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Par value of Rp 100
Modal dasar - 6.960.000.000 lembar saham				Authorized capital - 6,960,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.175.020.012 (2024) dan 2.175.019.711 (2023) lembar saham	2,21	217.502.021.668	217.501.971.100	Issued and fully paid – 2,175,020,012 (2024) and 2,175,019,711 (2023) shares
Tambahan modal disetor - neto	2,22	32.743.653.553	32.743.653.553	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif lainnya	26	165.557.248.377	165.560.576.052	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23,25	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	25	<u>28.271.509.502</u>	<u>26.699.588.875</u>	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		444.574.433.100	443.005.789.580	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(890.398.710)	(778.915.980)	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		<u>443.684.034.390</u>	<u>442.226.873.600</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>553.607.879.466</u>	<u>543.318.258.444</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN NETO	2,28	96.731.132.753	91.831.293.946	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,29	(69.935.936.482)	(65.975.652.782)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		26.795.196.271	25.855.641.165	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,30	(9.273.834.454)	(10.040.413.157)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,31	(15.634.987.064)	(14.793.439.908)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	2,32	607.503.905	1.352.247.332	Other operating income - neto
LABA USAHA		2.493.878.658	2.374.035.431	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,33	22.154.791	9.650.593	Finance income
Biaya keuangan	2,34	(1.055.587.700)	(938.970.961)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.460.445.749	1.444.715.063	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,18c	-	-	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.460.445.749	1.444.715.063	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2,11			Gain on revaluation of fixed assets - net
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap	2,18d			Revaluation of fixed assets related income tax
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	2,19			Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait imbalan kerja jangka panjang	18d			Long-term employee benefit liability related income tax
Bagian penghasilan komprehensif entitas asosiasi				Share in other comprehensive income of associates
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(3.335.522)	24.229.764	Exchange difference on financial statements translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(3.335.522)	24.229.764	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.457.110.227	1.468.944.827	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.571.928.357	1.524.244.592	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(111.482.608)	(79.529.528)	Non-controlling Interests
TOTAL		<u>1.460.445.749</u>	<u>1.444.715.063</u>	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.568.592.846	1.550.631.407	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(111.482.620)	(81.686.580)	Non-controlling interests
TOTAL		<u>1.457.110.227</u>	<u>1.468.944.827</u>	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				NET PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENTS
Saham dasar		0,72	0,70	Basic
Saham dilusian		0,72	0,70	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners of The Parent					Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings					
			Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total				
Saldo 1 Januari 2023	217.501.475.300	32.743.316.409	163.845.506.597	500.000.000	23.301.277.895	437.891.576.201	(26.207.764)	437.865.368.437	Balance as of January 1, 2022
Pembagian dividen saham (Catatan 24)	-	-	-	-	(1.722.431.350)	(1.722.431.350)	-	(1.722.431.350)	Dividend share distribution (Note 24)
Penambahan modal melalui pelaksanaan waran (Catatan 22)	495.800	337.144	-	-	-	832.944	-	832.944	Additional paid-in capital from warrant (Note 22)
Reklasifikasi Selisih penilaian kembali aktiva tetap ke Saldo laba	-	-	1.691.523.684	-	-	1.691.523.684	-	1.691.523.684	Paid-in capital on subsidiary
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	5.120.742.330	5.120.742.330	(730.976.542)	4.389.765.788	Net profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	-	-	(87.597.415)	-	-	(87.597.415)	(21.731.674)	(109.329.089)	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	111.143.186	-	-	111.143.186	-	111.143.186	Exchange difference on financial statements translation
Saldo 31 Desember 2023	217.501.971.100	32.743.653.553	165.560.576.052	500.000.000	26.699.588.875	443.005.789.580	(778.915.980)	442.226.873.600	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners of The Parent							Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor / Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Total / Total				
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	217.501.971.100	32.743.653.553	165.560.576.052	500.000.000	26.699.588.875	443.005.789.580	(778.915.980)	442.226.873.600	Balance as of January 1, 2023	
Pembagian dividen saham (Catatan 24)									Dividend share distribution (Note 24)	
Penambahan modal melalui pelaksanaan waran (Catatan 22)	50.568					50.568		50.568	Additional paid-in capital from warrant (Note 22)	
Deviden									Reclassification Fixed assets revaluation difference to Retained earnings	
Laba neto tahun berjalan					1.571.928.357	1.571.928.357	(111.482.608)	1.460.445.749	Net profit for the year	
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang									Remeasurements of long-term employee benefits liability	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan			(3.335.522)			(3.335.510)	(12)	(3.335.522)	Exchange difference on financial statements translation	
Saldo 31 Maret 2024	217.502.021.668	32.743.653.553	165.557.248.375	500.000.000	28.271.509.507	444.574.432.778	(890.398.711)	443.684.034.067	Balance as of December 31, 2023	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 March 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		90.128.017.813	80.905.612.907	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(56.648.739.729)	(65.945.666.844)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(23.368.941.102)	(199.084.605.678)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.886.022.692)	(2.162.701.624)	Payments for corporate income tax
Pembayaran pajak final	32	-	-	Payment for final tax
Penerimaan penghasilan keuangan	33	22.154.791	9.650.593	Finance income Received
Pembayaran biaya keuangan	34	(1.055.587.700)	(938.970.961)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		7.190.881.382	(187.216.681.606)	Net Cash Flows Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	125.126.221	(357.725.052)	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	1.499.354.223	(1.118.814.755)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		9.328.125	5.506.279	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		1.633.808.568	185.368.471.698	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	14	(2.953.705.131)	3.312.817.387	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	14	-	(2.386.666.666)	Payment for bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(1.475.612.800)	(1.110.453.000)	Payment for fixed assets purchasing payable
Setoran modal kepentingan nonpengendali		-	-	Additional non-controlling interest of paid-in capital
Setoran modal dari pelaksanaan waran	21	50.568	168.168	Exercise warrant
Pembayaran dividen	24	-	334.421.224	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.429.267.363)	150.287.113	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		4.001.418.259	(1.697.922.796)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	10.120.385.633	8.951.447.003	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	14.121.803.886	7.253.524.207	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEARS

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Perma Plasindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 1992. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3142.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Februari 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2021, terkait peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0059071.AH.01.12, tanggal 30 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan *holding*.
2. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
3. Aktivitas kantor pusat.
4. Aktivitas konsultan manajemen lainnya.
5. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam penyewaan gedung serta perusahaan *holding* yang melakukan investasi dalam bidang industri dan perdagangan alat tulis kantor melalui entitas anaknya.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1992.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ir. Willianto Ismadi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Perma Plasindo Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 26 by Winanto Wiryomartani, S.H., dated May 6, 1992. The deed of the Company's establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3142.HT.01.01.TH.94, dated February 22, 1994.

The Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 28 of Notary Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, in related to the increase in the authorized and additional paid in capital of the Company. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his No. No. AHU-0059071.AH.01.12, dated March 30, 2021.

Based on the Article 3 in Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

1. *Holding company activities.*
2. *Owned or leased real estate.*
3. *Head office activities.*
4. *Other management consultant activities.*
5. *Engineering and technical consulting activities related to it.*

The Company's main activities are engaged in building rentals as well as holding companies that invest in industry and trading of office stationery through its subsidiaries.

The Company begin their operation activities in 1992.

The Company's head office is located at Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, West Jakarta.

The largest shareholder of the Company is Ir. Willianto Ismadi.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willianto Ismadi	:
Komisaris Independen	:	Hengky Taner	:
Komisaris	:	Aruwan Soenardi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kristanto Widjaja	:
Direktur	:	Linda Hamida Ismadi	:
Direktur	:	Lie Fonda	:
Direktur	:	Arman Dharma Laksana	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2024</u>
Perusahaan	19
Entitas Anak	565
Total	584

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-203/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 435.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 138 per saham dan waran seri 1 sebanyak 217.500 saham dengan harga pelaksanaan saham sebesar Rp 168. Pada tanggal 25 November 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of March 31, 2024 and December, 31 2023, total permanent employees in the Group are as follows (unaudited):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan	19	19	Company Subsidiaries Total
Entitas Anak	565	565	
Total	584	584	

c. Initial Public Offering

On November 16, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-203/D.04/2021 for its public offering of 435,000,000 shares with a nominal Rp 100 per share and an offering price of Rp 138 per share and warrants series 1 of 217,500 shares with exercise price of Rp 168. On November 25, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2021, 1.740.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering (continued)

On November 25, 2021, 1,740,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2024 and eecember 31,2023, the details of subsidiaries which were consolidated into the Group's consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>					
PT Batara Indah	Bogor	99%	99%	186.799.859.590	187.414.081.440
PT Batara Indah Mulia	Batam	90%	90%	8.823.737.927	9.534.015.235
PT Bino Mitra Sejati	Bogor	99%	99%	134.589.855.946	129.991.359.570
PT Apli Stationery	Bogor	75%	75%	1.893.577.904	1.677.961.854
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Jakarta	70%	70%	1.392.402.876	1.133.901.164
Bino Digital Solution Pte. Ltd	Singapore	55%	55%	1.642.685.125	2.332.193.391
PT Bino Digital Solusi	Bogor	55%	55%	877.029.744	921.877.076

**Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect
Ownership**

PT Batara Indah Bantex Malaysia Sdn Bhd	Malaysia	100%	100%	3.837.592.136	4.174.439.555
--	----------	------	------	---------------	---------------

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang usaha / Field of business	Tahun operasi / Year of operation
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>		
PT Batara Indah	Industri Alat tulis / Stationery Industry	1979
PT Batara Indah Mulia	Industri Alat tulis / Stationery Industry	2003
PT Bino Mitra Sejati	Perdagangan Alat tulis / Stationery Trade	2014
PT Apli Stationery	Industri Alat tulis / Stationery Industry	2010
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Industri Alat tulis / Stationery Industry	2015
Bino Digital Solution Pte. Ltd	Hybrid e-filling	2022
PT Bino Digital Solusi	Perdagangan komputer dan perlengkapan komputer / Trading of computers and computer equipment	2023
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>		
PT Batara Indah Bantex Malaysia Sdn Bhd	Perdagangan Alat tulis / Stationery Trade	1989

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 207 tanggal 17 Desember 2003 dari Soehendro Gautama, S.H., di Batam, akta pendirian BIM mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Januari 2005 dengan No.C-29001 HT.01.01.TH.2004. Modal saham BIM telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 90% di BIM.

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 14 Februari 2014, akta pendirian BMS telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 tanggal 20 Februari 2014. Modal saham BMS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BMS.

Anggaran Dasar BMS telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., di Jakarta, tanggal 18 Desember 2023 mengenai perubahan direksi dan komisaris perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH-01.09-0199392 tanggal 22 Desember 2023.

Bino Digital Solution Pte. Ltd

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan bekerjasama dalam pengembangan Hybrid e-filling bersama dengan Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima dan Watiga Trust Ltd. dengan mendirikan Perusahaan baru yang bernama Bino Digital Solution Pte. Ltd. yang terletak di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 55% atau setara 55.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiary

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Based on Notarial Deed No. 207 dated December 17, 2003, of Soehendro Gautama, S.H., in Batam, the deed of establishment of BIM was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 5, 2005, with No.C-29001 HT.01.01. Year 2004. BIM's share capital has been fully paid. The Company owns 90% ownership in BIM.

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 14, 2014 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the deed of establishment of BMS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 dated February 20, 2014. BMS's share capital has been fully paid. The Company owns 99.9% ownership in BMS.

The Articles of Association of BMS have been amended several times, the most recent with the Notary Deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., in Jakarta, No. 23 dated Dec 18, 2023 regarding change of company director and commissioners. These changes have been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH-01.09-0199392 Year 2023 dated Dec 22, 2023

Bino Digital Solution Pte. Ltd

On June 28, 2021, the Company cooperated in the development of Hybrid e-filling together with Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima and Watiga Trust Ltd. by establishing a new company called Bino Digital Solution Pte. Ltd. which is located in Singapore. The Company owns 55% or the equivalent of 55,000 shares.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Batara Indah ("BI")

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi saham BI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan BI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari BI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(35.002.798.451)
Harga pengalihan dibayar	27.985.388.058
Kepentingan non pengendali	100.000
Selisih Nilai Transaksi	
Restrukturisasi Entitas	
Sepengendali (Catatan 22)	<u>(7.017.310.393)</u>

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Maret 2010 dari Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum., di Bogor dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 Juli 2010 dengan No. AHU-34778.AH.01.01Tahun 2010. APLI berdiri sesuai dengan Persetujuan Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 dengan kode proyek 2109 - 32 - 26658 tanggal 3 November 2009.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisitions of Subsidiaries

PT Batara Indah ("BI")

On July 8, 2014, the Company acquired shares in BI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and BI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from BI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets	(35,002,798,451)
Transfer price paid	27,985,388,058
Non-controlling interest	100,000
Difference in Value of Restructuring	
Transaction of Entity Under Common	
Control (Note 22)	<u>(7,017,310,393)</u>

Based on PSAK 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI was established based on Notarial Deed No. 15 dated March 17, 2010 from Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum., in Bogor and has received approval as a legal entity from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 9, 2010 with No. AHU-34778.AH.01.01Tahun 2010. APLI's establishment in accordance with the Investment Agreement of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 with project code 2109 - 32 - 26658 dated November 3, 2009.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Apli Stationery ("APLI") (lanjutan)

Akta perubahan No. 4 Tanggal 24 Juli 2017 telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015655.AH.01.02 tanggal 1 Agustus 2017.

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 252.755.871.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

AKSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41084-40.10.2014 tanggal 23 Desember 2014 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan No. 70960.

Pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi saham AKSI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan AKSI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari AKSI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(579.880.884)
Harga pengalihan dibayar	420.000.000
Kepentingan non pengendali	180.000.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 22)	20.119.116

PT Bino Digital Solusi ("BDS")

BDS didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 29 September 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069316.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 6 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Apli Stationery ("APLI") (continued)

Deed of amendment No. 4 July 24, 2017 was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015655.AH.01.02 dated August 1, 2017.

This transaction was accounted using the acquisition method that raises goodwill amounting to Rp 252,755,871.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

AKSI was established based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated December 16, 2014, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41084-40.10.2014 dated December 23, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014, Supplement No. 70960.

On October 12, 2015, the Company acquired shares in AKSI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership methods in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and AKSI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from AKSI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets
Transfer price paid
Non-controlling interest
Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control (Note 22)

PT Bino Digital Solusi ("BDS")

BDS was established based on Notarial Deed No. 32 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated September 29, 2022, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069316.AH.01.01.TAHUN 2022 dated October 22, 2022.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 April 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Company's Directors, the parties who are responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 29, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption revised PSAK effective January 1, 2023, as disclosed in this Note.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan kondolisai sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following adoption revised PSAK, that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2024

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Karena restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, sehingga aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku karena penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Restructuring of Entities under Common Control

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38 (2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in other comprehensive income.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi.

	2023	2022
1 Euro ("EURO")	17.140	16.713
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.416	15.731
1 Dolar Singapura ("SGD")	11.712	11.659
1 Dolar Australia ("AUD")	10.405	10.581
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	3.342	3.556

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, uang jaminan, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**e. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)**

(ii) Transactions and Balances (continued)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share, security deposit, and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, dan uang jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

This group of financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, and security deposit.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh

keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham dalam instrumen ekuitas, yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held-for-trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such

proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares in equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan and payables for purchase of fixed asset. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

h. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

h. Determination of Fair Value (continued)

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash and cash equivalent which are not restricted.

Cash in bank used as collateral and restricted are presented as part of other assets.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara dari entitas tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group share in net income or loss of the investee, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The profit or loss reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at revalued amount and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the declining balance method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

<u>Aset</u>	<u>Tahun / Years</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	<u>Assets</u>
Bangunan	8 - 20	5% - 12,5%	Buildings
Mesin	8 - 16	6,25% - 12,5%	Machines
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	25%	Office equipment and supplies

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Land, building and machines are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi mesin diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin dibebankan dalam laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi Grup berupa bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising from revaluation of machines is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same loss, in which case the increase is credited to profit or asset which was previously recognized in profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of machines is charged to consolidated profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of machines.

The revaluation surplus in respect of machines is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

The Group's investment property in building is depreciated using declining balance method based on the estimated useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Units ("CGU's") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i). *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii). *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the non-leases of

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Employee Benefits Liability

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gedung yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expenses Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from building leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode / tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak periode / tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup, karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period / year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the period / year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of each entities in the Group, because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

ii. Deferred income tax

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income/fiscal loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Pajak penghasilan final

Pada bulan Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 23 tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Juli 2018. Peraturan ini menetapkan bahwa pajak final sebesar 0,5% dikenakan atas pendapatan bruto yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk Wajib Pajak ("WP") Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, jangka waktu pemanfaatan pajak penghasilan final yang diperoleh Wajib Pajak entitas hanya berlaku selama 3 tahun. Atas dasar ini, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Entitas anak (APLI) tidak lagi menghitung kewajiban perpajakan atas penghasilan dari usaha.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

s. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

ii. Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

iii. Final income tax

In July 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation ("PP") No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers with a Certain Gross Turnover", which effective on July 1, 2018. This regulation stipulates that a final tax of 0.5% is imposed on gross income earned obtained or received by a taxpayer not exceeding Rp 4,800,000,000 with a maximum period of 3 years for a Limited Liability Company Taxpayer ("WP").

In accordance with PP No. 23 of 2018, the period of utilization of the final income tax obtained by the entity's Taxpayers is only valid for 3 years. On this basis, for the year ended December 31, 2021, the Subsidiary (APLI) no longer calculates its tax liability on income from operations.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period/year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future year.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas aset tetap. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating lease agreements

Group as a Lessor

The Group has entered into fixed assets on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dan memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), and estimate the incremental loan interest rate for the lease liability.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of trade receivables and other receivable

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2024

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset dan properti investasi tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan property investasi Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of trade receivables and other receivable
(continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

The management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and property investment to be 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and investment property at the consolidated financial statements date is disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat mempengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable and deferred tax assets (liabilities) are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, retirement age and mortality rate.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	199.450.051	204.450.052	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.754.495.624	5.651.883.575	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.766.842	759.546.805	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)	26.557.311	192.438.123	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Panin Tbk	37.081	162.991.833	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	49.668.594	81.405.125	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.800.170	11.053.429	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	8.827.500	8.872.500	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.139.163	5.086.496	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BJB Tbk	1.218.165	1.293.165	PT Bank BJB Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.278.620	1.242.443	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.075.724	1.023.224	PT Bank Permata Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysia Ringgit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	423.229.983	427.632.079	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.970.324.701	11.466.784	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	24.274.751	-	PT. Bank Central Asia Tbk

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statement.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	1.103.838	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	11.322.353.843	7.315.935.581	Sub-total

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito			Deposit
PT Bank Central Asia Tbk	2.600.000.000	2.600.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	14.121.803.894	10.120.385.633	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,0% - 3,5% and 2,0%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits have interest rate of 2.0% - 3.5% dan 2.0% per year.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no cash and cash equivalent placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Gading Murni	2.564.941.103	2.061.541.418	PT Gading Murni
PT Mestika Makmur Persada Jaya	2.235.233.480	1.849.741.151	PT Mestika Makmur Persada Jaya
CV Karya Indah Estaindo	1.644.367.898	1.079.986.606	CV Karya Indah Estaindo
CV Pelita Kasih Mulia	1.545.941.317	955.847.829	CV Pelita Kasih Mulia
CV Bino Arsitama	1.308.771.401	1.191.035.751	CV Bino Arsitama
PERSEROAN TERBATAS AVIA			PERSEROAN TERBATAS AVIA
AVIAN Tbk	1.250.742.450		AVIAN Tbk
CV Agung Tirta Kencana	1.204.211.439	1.232.378.054	CV Agung Tirta Kencana
PT.APSARA TIYASA SAMBADA	1.128.860.119		PT.APSARA TIYASA SAMBADA
UPC GENERAL TRADING(S)PTE LTD	1.123.968.808		UPC GENERAL TRADING(S)PTE LTD
PT Gramedia Asri Media	990.300.689	2.450.608.381	PT Gramedia Asri Media
PT Indomarco Adi Prima	900.126.195	641.055.553	PT Indomarco Adi Prima
PT Jingga Unggul Lohjinawi	772.371.878	-	PT Jingga Unggul Lohjinawi
PT Starmedia Intisarana Sejati	712.153.715	-	PT Starmedia Intisarana Sejati
Hamelin Brands Pty. Ltd.	704.413.026	1.179.000.263	Hamelin Brands Pty. Ltd.
PT Bino Artomas	651.970.133	590.276.688	PT Bino Artomas
CV ACE		702.988.605	CV ACE
Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.		682.857.657	Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.
Toko Sinar Stationery Cibinong		655.591.497	Toko Sinar Stationery Cibinong
Brilliant Jaya Stationary		621.418.324	Brilliant Jaya Stationary
PT Starmedia Intisarana Sejati		549.744.389	PT Starmedia Intisarana Sejati
Hamelin Gmbh		531.451.184	Hamelin Gmbh
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	34.195.498.895	28.361.607.560	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-total	52.933.872.546	45.337.130.910	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 36)	320.798.472	953.106.773	Related parties (Note 36)
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.668.926.578)	(3.668.926.578)	Less provision for impairment loss
Total	49.585.744.439	42.621.311.105	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Rupiah	46.457.157.161
Ringgit	749.686.552
Dolar Singapura	370.983.721
Dolar Amerika Serikat	<u>2.007.917.005</u>
Total	<u>49.585.744.439</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Belum jatuh tempo	32.959.261.258
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	10.441.115.364
31 - 60 hari	2.453.255.158
61 - 90 hari	748.604.264
Lebih dari 90 hari	<u>6.652.434.971</u>
Sub-total	53.254.671.015
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(3.668.926.579)</u>
Total	<u>49.585.744.436</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo awal	3.668.926.578
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	<u>-</u>
Total	<u>3.668.926.578</u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijamin.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are denominated in following currencies:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	40.366.582.362	Rupiah
		Ringgit
		Singapore Dollar
	<u>2.254.728.743</u>	United State Dollar
Total	<u>42.621.311.105</u>	Total

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	26.111.209.404	Current
		Past due
	12.722.841.713	Less than 30 days
	3.318.420.411	Between 31 - 60 days
	477.892.829	Between 61 - 90 days
	<u>3.659.873.326</u>	More than 90 days
Sub-total	46.290.237.683	Sub-total
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(3.668.926.578)</u>	Provision for impairment
Total	<u>42.621.311.105</u>	Total

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	3.668.926.578	Beginning balance
	<u>-</u>	Provision for impairment during the year
Total	<u>3.668.926.578</u>	Total

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables were not pledged as collateral on loans.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Jangka pendek	
Pihak ketiga:	
Elite Platinum Brands Pty. Ltd.	21.383.862.704
Diskonto aset keuangan	
Piutang karyawan	115.226.466
Bino International	216.834.379
Lain-lain	862.572.518
Sub-total	<u>22.578.496.067</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>	<u>977.636.420</u>
Total	<u>23.556.132.487</u>

Piutang lain-lain jangka pendek merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara Perusahaan dan Elite Platinum Brands Pty Ltd. tanggal 20 April 2018, Perusahaan memberikan pinjaman ke Elite Platinum Brands Pty Ltd. ("EPB"). Perseroan tidak mencatatkan pendapatan bunga pada laporan keuangan dikarenakan berdasarkan akta pinjaman tanggal 20 April 2018 dengan EPB, pinjaman baru dikenakan bunga jika pinjaman tersebut belum dilunasi pada tanggal 20 April 2023.

Berdasarkan hasil kesepakatan antara Perusahaan dengan Elite Platinum Brands Pty. Ltd. pada tanggal 15 Maret 2024, Elite Platinum Brands Pty Ltd. memiliki komitmen untuk melakukan pelunasan piutang di tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Bahan baku (Catatan 29)	32.428.484.742
Barang jadi (<i>bantex</i>) (Catatan 29)	78.071.536.939
Barang dalam proses (Catatan 29)	21.576.719.986
Lain-lain	99.524.118
Total	<u>132.176.265.785</u>

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Short-term
		<i>Third parties:</i>
Elite Platinum Brands Pty.Ltd.	21.383.862.705	<i>Elite Platinum Brands Pty.Ltd.</i>
		<i>Discounting effect of financial assets</i>
	123.614.366	<i>Due from employee</i>
	216.834.379	<i>Bino International</i>
	2.563.082.812	<i>Others</i>
	<u>24.287.394.262</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>977.060.420</u>	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total	<u>25.264.454.682</u>	Total

Other receivables short-term are receivables of other operations excluding receivables from merchandise sales that will be settled within one year, thus, presented as current assets.

Based on the payables agreement between the Company and Elite Platinum Brands Pty Ltd. dated April 20, 2018, the Company provided a loan to Elite Platinum Brands Pty Ltd. The Company does not record interest income in the financial statements because based on the loan deed dated April 20, 2018 with the EPB, the new loan is subject to interest if the loan has not been repaid on April 20, 2023.

Based on the results of the agreement between the Company and Elite Platinum Brands Pty. Ltd. dated March 15, 2024, Elite Platinum Brands Pty Ltd. has a commitment to pay off receivables in 2024.

Management believes there is no objective evidence of impairment therefore no provision for impairment was provided.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, other receivables were not pledged as collateral on loans.

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	30.909.847.562	<i>Raw materials (Note 29)</i>
	82.591.688.203	<i>Finished goods (bantex) (Note 29)</i>
	22.018.979.499	<i>Work-in-process (Note 29)</i>
	318.259.052	<i>Others</i>
Total	<u>135.838.774.316</u>	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang menyebabkan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 128.504.000.000 dan Rp 82.035.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 254.804.756.290 and Rp 218.598.878.598 (Catatan 29).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perlengkapan dan peralatan kantor		1.066.662.886	Office supplies and equipment
Asuransi	307.716.220	562.627.538	Insurance
Pembelian <i>voucher</i>		394.750.000	Voucher purchase
Sewa	161.566.679	169.832.966	Rent
Lain-lain	<u>6.227.800.697</u>	<u>295.962.685</u>	Others
Total	<u>6.697.083.596</u>	<u>2.489.836.075</u>	Total

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada para pemasok pihak ketiga yang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Jangka pendek:</u>			<u>Short-term:</u>
Pembelian bahan baku	1.543.004.339	1.021.482.761	Purchase of raw materials
Pembelian barang jadi	96.715.493	995.290.969	Purchase of finished goods
Lain - lain	1.400.000		Others
Sub-total	<u>1.641.119.832</u>	<u>2.016.773.730</u>	Sub-total
<u>Jangka panjang:</u>			<u>Long-term:</u>
Pembelian aset tetap	<u>3.671.017.671</u>	<u>3.163.439.774</u>	Purchase of fixed assets
Total	<u>5.312.137.503</u>	<u>5.180.213.504</u>	Total

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are covered by insurance against all risks to PT Asuransi Central Asia, with total insurance coverage of Rp 128,504,000,000 and Rp 82,035,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

In March 31, 2023 and December 31, 2023, inventories recognized as expenses amounted to Rp 254,804,756,290 and Rp 218,598,878,598 (Note 29).

Based on the review of the Group management, there are no events or changes of condition that indicate impairment of inventories as of March 31, 2023 and December 31, 2023, therefore no provision for impairment was provided.

8. PREPAID EXPENSES

9. ADVANCES

This account represents advances to third party suppliers with the following details:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI SAHAM

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
<u>Investasi asosiasi:</u>	
PT Persada Bina Rekat Sejati	33.184.632
PT. Apli Stationery	(11.506.686)
<u>Investasi lainnya diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</u>	
Hamelin Brands Pty. Ltd.	11.734.800.000
Total	<u>11.756.477.947</u>

Berdasarkan Akta Notaris Maria Mahardhika Candra Gupitasari, SH., Mkn, No. 5 tanggal 2 April 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 45% kepemilikan di PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBRs").

Rincian kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

PT Persada Bina Rekat Sejati	Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Penjualan / Sales	Total Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	% Kepemilikan / Ownership	PT Persada Bina Rekat Sejati
Desember 2023	Klaten/	1.482.804.645	1.429.790.186	244.624.878	(533.083.569)	45%	Desember 2023
Desember 2022	Klaten	2.602.009.635	2.015.911.609	-	(1.006.572.247)	45%	Desember 2022

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun / Years	Biaya / Cost		
	Saldo awal Investasi / Beginning balance of Investment	Penambahan Investasi / Additional of Investment	Saldo akhir Investasi / Ending balance of Investment
2023	1.125.000.000	-	1.125.000.000
2022	1.125.000.000	-	1.125.000.000

Perusahaan memiliki penyertaan investasi saham kepada Hamelin Brands Pty. Ltd. sebesar Rp 11.734.800.000 setara dengan 11% kepemilikan.

10. INVESTMENT IN SHARES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Investment in associate:</u>		
PT Persada Bina Rekat Sejati	33.184.631	PT Persada Bina Rekat Sejati
PT. Apli Stationery		PT. Apli Stationery
<u>Other investments are measured at fair value through other comprehensive income:</u>		
Hamelin Brands Pty. Ltd.	11.734.800.000	Hamelin Brands Pty. Ltd.
Total	<u>11.767.984.631</u>	Total

Based on Notary Deed Maria Mahardhika Candra Gupitasari, SH., Mkn, No. 5 dated April 2, 2019, the Company acquired ownership in associates representing 45% ownership in PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBRs").

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

The carrying value of investment in an associate using equity method as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Bagian Laba/ Rugi Neto Entitas Asosiasi Tahun Berjalan / Share in Net Profit/ Loss of Associate				Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Saldo Akhir / Ending Balance	Nilai Investasi Tercatat / Carrying Amount of Investment
				(861.255.888)	(230.559.481)	(1.091.815.369)	33.184.631
				(408.298.376)	(452.957.512)	(861.255.888)	263.744.112

The Company has an investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd. amounting to Rp 11,734,800,000, equivalent to 11% ownership.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2024

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Penyesuaian translasi / Translasi adjustment</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	186.589.831.599					186.589.831.599	Land
Bangunan	56.530.101.641					56.530.101.641	Buildings
Kendaraan	13.405.135.087	(456.072.653)				12.949.062.434	Vehicles
Mesin	63.033.615.897	(353.245.476)				62.680.370.428	Machines
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.236.269.728	154.224.009		10.520.255		14.401.013.992	Office equipment and supplies
Aset dalam penyelesaian	-						Assets in progress
Total Biaya Perolehan	333.794.953.952	(655.094.120)		10.520.255		333.150.380.095	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.590.408.622	775.872.031				5.366.280.646	Buildings
Kendaraan	10.874.313.334	232.911.953		(376.487.543)		9.747.790.543	Vehicles
Mesin	12.595.865.329	1.392.039.738		(380.699.791)		13.784.869.028	Machines
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.298.243.601	171.169.508		192.816.924		11.467.513.490	Office equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	38.358.830.886	2.571.993.230		(564.370.411)		40.366.453.707	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	295.436.123.066					292.783.926.388	Net Book Value

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2023

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Penyesuaian translasi / Translation adjustment</u>	<u>Reklasifikasi* / Reclassification</u>	<u>Eliminasi / Eliminations</u>	<u>Revaluasi Aset Tetap / Fixed Assets Revaluation</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan									Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	186.589.831.599	-	-	-	-	-	-	186.589.831.599	Land
Bangunan	75.857.124.172	-	-	-	(19.327.022.531)	-	-	56.530.101.641	Buildings
Kendaraan	12.076.803.365	1.496.150.822	144.375.182	(23.443.918)	-	-	-	13.405.135.087	Vehicles
Mesin	57.566.079.389	5.467.536.508	-	-	-	-	-	63.033.615.897	Machines
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.348.626.615	772.346.743	-	(48.943.673)	2.164.240.043	-	-	14.236.269.728	Office equipments and supplies
Aset dalam penyelesaian	2.164.240.043	-	-	-	(2.164.240.043)	-	-	-	Assets in progress
Total Biaya Perolehan	345.602.705.183	7.736.034.073	144.375.182	(72.387.591)	(19.327.022.531)			333.794.953.952	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	20.560.280.166	2.988.556.039	-	-	(18.958.427.583)	-	-	4.590.408.622	Buildings
Kendaraan	9.529.008.773	1.508.083.203	139.331.674	(23.446.968)	-	-	-	10.874.313.334	Vehicles
Mesin	6.997.785.238	5.598.080.091	-	-	-	-	-	12.595.865.329	Machines
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.592.725.949	1.744.876.601	-	(39.358.949)	-	-	-	10.298.243.601	Office equipments and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	45.679.800.126	11.839.595.934	139.331.674	(62.805.917)	(18.958.427.583)			38.358.830.886	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	299.922.905.057							295.436.123.066	Net Book Value

*) Pada tahun 2022, terdapat reklasifikasi aset tetap ke properti investasi (Catatan 12)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2024

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	1.039.604.186
Beban penjualan (Catatan 30)	85.684.083
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	<u>1.446.704.961</u>
Total	<u>2.571.993.230</u>

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Hasil penjualan	-
Harga perolehan	-
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku neto	<u>-</u>
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 32)	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap berupa kendaraan, peralatan kantor dan bangunan (beserta properti investasi) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 128.134.650.000 dan Rp 87.392.780.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Salam dan Rekan.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto bangunan dan mesin nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 100.196.414.458.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	4.110.432.105	Cost of revenue (Note 29)
	557.877.836	Selling expenses (Note 30)
	<u>7.171.285.993</u>	General and administrative expenses (Note 31)
Total	<u>11.839.595.934</u>	Total

The computation of gain on sale and write-off of fixed assets is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	53.002.027	Proceeds from sale
	144.375.182	Acquisition cost
	(139.331.674)	Accumulated depreciation
	<u>5.043.508</u>	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 32)	<u>47.958.519</u>	Gain on sale and disposal of fixed assets (Note 32)

As of December 31, 2023 and 2022, vehicles, office equipment and buildings (including property investment) were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 128,134,650,000 for and Rp 87,392,780,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

The Group conducted fixed assets appraisal for the land, building and machine on December 30, 2022. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Salam and Partner.

Accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying value of buildings and machinery, the net value of which is restated in the amount of the asset revaluation. The increase in the carrying amount as a result of the valuation of the fixed assets was recognized in the "Surplus Revaluation of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounting to Rp 100,196,414,458.

The method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the fixed assets.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar / Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation		Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation	Types
Tanah	187.363.069.000	116.169.127.100		71.193.941.900	Land
Bangunan	54.166.313.000	46.477.568.982		7.688.744.018	Building
Mesin	35.248.555.877	13.934.827.337		21.313.728.540	Machine
Total	276.777.937.877	176.581.523.419		100.196.414.458	Total

Aset tetap berupa tanah dan bangunan adalah gedung yang berlokasi di beberapa daerah yaitu Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang dan Bogor.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Manajemen melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan dari properti investasi ke aset tetap karena digunakan/disewakan kepada entitas anak sehingga dikategorikan sebagai aset yang digunakan sendiri.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 14.003.239.411 dan Rp 40.360.288.087.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, .

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:

Fixed assets in the form of land and buildings are buildings located in several areas, namely Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang and Bogor.

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

As of March 31, 2024, Management reclassified land and buildings from investment properties to fixed assets because they are used/leased to subsidiaries so that they are categorized as assets for private use.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 14,003,239,411 and Rp 40,360,288,087, respectively.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

31 Maret 2024				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	773.237.401		773.237.401	Land
Bangunan	5.233.747.778		5.233.747.778	Buildings
Total Biaya Perolehan	6.006.985.179		6.006.985.179	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan	224.669.455	56.167.356	280.836.811	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	224.669.455	56.167.356	280.836.811	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.782.315.724		5.726.148.368	Net Book Value

31 Desember 2023							
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassifications	Eliminasi / Eliminations	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluations	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	773.237.401	-			773.237.401	Land	
Bangunan	5.233.747.778	-			5.233.747.778	Buildings	
Total Biaya Perolehan	6.006.985.179	-			6.006.985.179	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	368.594.948	224.669.455	(368.594.948)		224.669.455	Buildings	
Total Akumulasi Penyusutan	368.594.948	224.669.455	(368.594.948)		224.669.455	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	5.638.390.231				5.782.315.724	Net Book Value	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh beban penyusutan dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 31).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all depreciation expense was charged to general and administrative expenses (Note 31).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi berupa bangunan (berserta aset tetap) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 128.134.650.000 dan Rp 87.392.780.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investment property in the buildings (including fixed assets) were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 128,134,650,000 and Rp 87,392,780,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

Rincian kerugian neto yang timbul dari properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of net loss arising from the investment property are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/December 31, 2023	
Pendapatan sewa			Rental income
	37.500.000	150.000.000	
Beban usaha langsung (Catatan 31)	765.965.736	224.669.455	Direct operating expenses (Note 31)
Kerugian neto yang Timbul Dari Properti Investasi	(728.465.736)	(74.669.455)	Net Loss Arising From Investment Property

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC Indonesia Tbk (Catatan 14).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Grup melakukan penilaian properti investasi untuk tanah dan bangunan pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Salam dan Rekan.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian properti investasi.

Surplus revaluasi properti investasi diikhtisarkan sebagai berikut:

<u>Jenis</u>	<u>Nilai Pasar / Market Value</u>	<u>Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation</u>	<u>Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation</u>	<u>Types</u>
Bangunan	4.749.840.000	1.903.314.924	2.846.525.076	Building

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

13. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sejumlah Rp 252.755.871 yang muncul karena Perusahaan mengakuisisi entitas anak ("APLI").

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk *goodwill* grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto.

Tidak ada kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui dalam laba rugi per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, karena jumlah tercatat UPK pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melampaui dari jumlah terpulihkannya.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC Indonesia Tbk (Note 14).

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

The Group conducted investment properties appraisal for the land and building on December 30, 2022. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Salam and Partner.

The method and assumption used in estimating the fair value of property investment was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the investment properties.

Surplus revaluation of investment properties is summarized as follows:

13. GOODWILL

Goodwill as of March 31, 2024 and December 31, 2023 totaling Rp 252,755,871 arise because the Company acquired a subsidiary ("APLI").

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for *goodwill* is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

There is no impairment loss of *goodwill* recognized in profit or loss as of March 31, 2024 and December 31, 2023, because the carrying amount of CGU at March 31, 2024 and December 31, 2023 is less than the recoverable amount.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	32.265.852.826
PT OCBC NISP Tbk	6.495.798.460
PT Bank Sinarmas Tbk	5.225.296.402
Total	43.986.947.687
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	7.166.666.661
PT OCBC NISP	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Utang bank jangka panjang	7.166.666.661

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 3171A/W09-ADM/2009 tanggal 4 September 2009 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Investasi / Credit Investment
<i>Plafond</i>	Rp 2.169.166.658
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 24 Agustus 2024 / Maturity date August 24, 2024
Suku Bunga	7,75% per tahun / 7.75% per year
II. Fasilitas kredit	Kredit Investasi III / Credit Investment III
<i>Plafond</i>	Rp 8.000.000.000
Jangka Waktu	5 Tahun / 5 Years
Suku Bunga	7,75% per tahun / 7.75% per year

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Syarat realisasi fasilitas Kredit Investasi III :

- Hanya dapat digunakan untuk membiayai *refinancing* pembangunan pabrik di Klaten, Jawa Tengah.

14. BANK LOANS

**31 Desember
2023/December
31, 2023**

41.941.940.654
6.479.835.654
5.685.543.172
54.107.319.480
(34.028.607.325)
(6.479.835.654)
(5.685.543.172)
7.913.333.329

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Facility Letter Uncommitted No. 3171A/W09-ADM/2009 dated September 4, 2009 and extended by Credit Notification Letter ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

Credit Facility
<i>Plafond</i>
Time period
Interest rate
Credit Facility
<i>Plafond</i>
Time period
Interest rate

This facility has the following requirements:

a. Requirements for the realization of the Investment Credit Facility III:

- Can only be used to finance *refinancing* construction of a factory in Klaten, Central Java.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

a. Syarat realisasi fasilitas Kredit Investasi III (lanjutan):

- Pencairan fasilitas Kredit Investasi III maksimal sebesar 90% dari tagihan/invoice/bukti pembayaran kontraktor serta tidak melebihi Rp 8.000.000.000
- Jangka waktu fasilitas Kredit Investasi III selama 5 tahun (tanpa *grace period*) dan *availability period* 3 bulan sejak tanggal tanda tangan Perubahan Perjanjian Kredit.
- Debitur agar menyerahkan surat pernyataan bahwa bersedia melakukan pengurusan IMB apabila luas bangunan berdasarkan fisik lebih besar dibandingkan dengan luas bangunan berdasarkan IMB jika sewaktu-waktu diminta oleh BCA maupun instansi terkait lainnya.
- Perusahaan harus menyerahkan surat pernyataan notariil dari pemegang saham yang menyatakan bahwa: 1) Fasilitas Kredit Investasi BCA atas nama Perusahaan tidak akan digunakan untuk pembelian tanah atau hal-hal yang berhubungan dengan pematangan tanah, pengadaan tanah, pengolahan tanah dan lain-lain; 2) Apabila terjadi *cost overrun* sehubungan dengan pembangunan dari objek fasilitas Kredit Investasi serta *cash deficiency* sehubungan dengan pembayaran kewajiban atas seluruh fasilitas kredit di BCA maka kekurangannya merupakan tanggung jawab pemegang saham; 3) Selama masih terdapat fasilitas di BCA, objek fasilitas Kredit Investasi III tidak akan diagunkan ke bank maupun pihak lain selain BCA.

b. Syarat untuk *jointly* dan *several borrowers*:

- Seluruh fasilitas atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah merupakan *joint and several borrower* sehingga harus dibuat *cross default* dan agunan 1 unit tanah bangunan (kantor, pabrik dan gudang) di Kawasan Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No.8 & 9, Desa Leuwikutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dibuat saling mengikat untuk seluruh fasilitas pinjaman atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah di BCA.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

a. Requirements for the realization of the Investment Credit Facility III (continued):

- Disbursement of the Investment III Credit facility is a maximum of 90% of the contractor bill/invoice/proof of payment and does not exceed Rp 8,000,000,000
- Investment Credit facility III period is 5 years (without grace period) and availability period of 3 months from the date of signature of Credit Agreement Amendment.
- The debtor is to submit a statement stating that he is willing to take care of the IMB if the building area is physically larger than the building area based on the IMB if at any time requested by BCA or other relevant agencies.
- The Company must submit a notarized statement from the shareholders stating that: 1) the BCA Investment Credit Facility on behalf of The Company will not be used for land purchases or matters relating to land clearing, land acquisition, land processing and others; 2) If there is a cost overrun in connection with the construction of the Investment Credit facility object and cash deficiency in connection with the payment of obligations for all credit facilities at BCA, the deficiency is the responsibility of the shareholders; 3) As long as there are still facilities at BCA, the object of the Investment Credit-3 facility will not be pledged to banks or other parties other than BCA.

b. Conditions for jointly and several borrowers:

- All facilities on behalf of The Company and PT Batara Indah are joint and several borrowers so that cross defaults and collateral must be made for 1 unit of building land (office, factory and warehouse) in the Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8 & 9, Desa Leuwikutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java is made mutually binding for all loan facilities in the name of the Company and PT Batara Indah at BCA.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. Syarat untuk *jointly* dan *several borrowers* (lanjutan):

- Masing-masing debitur (Perusahaan dan PT Batara Indah) menandatangani surat kuasa kepada BCA untuk mendebet rekening atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah sehingga apabila tidak terdapat dana yang cukup untuk pembayaran tagihan/tunggakan bunga/pokok pinjaman atas fasilitas yang dimiliki oleh salah satu atau masing-masing debitur tersebut, maka dapat dilakukan pendebitan dari rekening debitur yang lain yang termasuk dalam *joint and several borrower debitur*.
- Apabila salah satu debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Perusahaan dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke BCA.

Pada tanggal 4 Mei 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman angsuran dengan *plafond* Rp 3.583.333.322.

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, *leasing* maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila Debitur berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan dividen;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Conditions for *jointly* and *several borrowers* (continued):

- Each debtor (Company and PT Batara Indah) signs a power of attorney to BCA to debit the accounts in the name of Company and PT Batara Indah so that if there is not enough funds for the payment of bills / arrears of interest / principal of the loan on the facilities owned by one or each of these debtors, debiting can be made from the other debtor's account which is included in the joint and several borrower borrowers.
- If one of the debtors who are included in the joint and several borrowers (Company and PT Batara Indah) will pay off the entire credit facility, then written approval must be requested from BCA.

On May 4, 2022, the Company has paid the entire loans with a *plafond* Rp 3,583,333,322.

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the Debtor is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of the debtors included in the joint and several borrowers will repay all of the credit facilities.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Batara Indah ("BI") (Entitas Anak)

Bank Central Asia Tbk

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kredit Lokal (K/L) (USD)	3.198.919.013
Kredit Lokal (K/L) (Rupiah)	11.313.413.664
<i>Time Loan Revolving I</i>	7.500.000.000
Kredit Investasi	7.666.666.662
Utang bank jangka pendek	<u>22.012.332.677</u>

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1308/W09-ADM/2008 tanggal 18 April 2008 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No.02353 tanggal 16 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / <i>Local Credit (K/L) I</i>	<i>Credit Facility</i>
<i>Plafond</i>	Rp 15.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Maret 2024 / <i>Maturity date March 11, 2024</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	<i>Interest rate</i>
II. Fasilitas kredit	Kredit Lokal II (K/L) / <i>Local Credit II (K/L) I</i>	<i>Credit Facility</i>
<i>Plafond</i>	USD 400.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Maret 2024 / <i>Maturity date March 11, 2024</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	<i>Interest rate</i>
III. Fasilitas kredit	<i>Time Loan Revolving</i>	<i>Credit Facility</i>
<i>Plafond</i>	Rp 10.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Maret 2024 / <i>Maturity date March 11, 2024</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	<i>Interest rate</i>

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Perma Plasindo Tbk (Catatan 12).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;

14. BANK LOANS (continued)

Batara Indah ("BI") (Subsidiary)

Bank Central Asia Tbk

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	3.232.976.152	<i>Local Credit (K/L) (USD)</i>
	6.433.151.689	<i>Local Credit(K/L) (Rupiah)</i>
	7.500.000.000	<i>Time Loan Revolving I</i>
	7.666.666.662	<i>Investment Credit</i>
Short-term bank loan	<u>24.832.794.503</u>	

Based on Facility Letter Uncommitted No. 1308/W09-ADM/2008 dated April 18, 2008 and extended by Credit Notification Letter ("SPPJ") No.02353 dated September 16, 2019, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / <i>Local Credit (K/L) I</i>	<i>Credit Facility</i>
<i>Plafond</i>	Rp 15.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Maret 2024 / <i>Maturity date March 11, 2024</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	<i>Interest rate</i>
II. Fasilitas kredit	Kredit Lokal II (K/L) / <i>Local Credit II (K/L) I</i>	<i>Credit Facility</i>
<i>Plafond</i>	USD 400.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Maret 2024 / <i>Maturity date March 11, 2024</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	<i>Interest rate</i>
III. Fasilitas kredit	<i>Time Loan Revolving</i>	<i>Credit Facility</i>
<i>Plafond</i>	Rp 10.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Maret 2024 / <i>Maturity date March 11, 2024</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	<i>Interest rate</i>

The loan is secured by land and buildings in the name of PT Perma Plasindo Tbk (Note 12).

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

- Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
- Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Batara Indah ("BI") (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA (lanjutan):

3. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
4. Apabila Debitur berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan deviden;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
5. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Debitur dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/December 31, 2023
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	8.587.182.572	12.105.527.826
USD	1.512.170.904	2.756.951.654
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.495.798.460	6.479.835.654
PT Bank Sinarmas Tbk	5.225.296.402	5.685.543.172
Total	<u>21.820.448.338</u>	<u>27.027.858.306</u>

Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 063-0311-2013-000 tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00546/KGD/SPPK/2023 tanggal 27 Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) I	Credit Facility
Plafond	Rp 21.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 9 Agustus 2024 / Maturity date August 9, 2024	Time period
Suku Bunga	7,75 % per tahun / 7,75 % per year	Interest rate
II. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) I	Credit Facility
Plafond	USD 200.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 9 Agustus 2024 / Maturity date August 9, 2024	Time period

14. BANK LOANS (continued)

Batara Indah ("BI") (Subsidiary) (continued)

Bank Central Asia Tbk (continued)

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA (continued):

3. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
4. If the Debtor is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.
5. If one of the debtors included in the joint and several borrowers (the debtor and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/December 31, 2023
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	8.587.182.572	12.105.527.826
USD	1.512.170.904	2.756.951.654
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.495.798.460	6.479.835.654
PT Bank Sinarmas Tbk	5.225.296.402	5.685.543.172
Total	<u>21.820.448.338</u>	<u>27.027.858.306</u>

Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 063-0311-2013-000 dated June 13, 2013, the Company has a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk and extended with a notification letter for granting credit No. 00546/KGD/SPPK/2023 dated October 27, 2023 with the following details:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Suku Bunga

5,5 % per tahun /
5.5 % per year

Interest rate

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Bank Central Asia Tbk (continued)

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Jemursari No. 44 Kota Surabaya sesuai sertifikat HGB - 1115/ Jemur Wonosari dan di Kawasan Industri Candi Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764/Banbankerep atas nama PT Perma Plasindo) (Catatan 12).

The loan is secured by land and building on Jalan Jemursari No. 44 City of Surabaya according to the HGB certificate - 1115 / Jemur Wonosari and in the Candi Industrial Area Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764 / Banbankerep on behalf of PT Perma Plasindo) (Note 12).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

Selama PT Bino Mitra Sejati belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, PT Bino Mitra Sejati tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

As long as the PT Bino Mitra Sejati has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, PT Bino Mitra Sejati is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PT Bino Mitra Sejati kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila PT Bino Mitra Sejati berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan dividen;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu PT Bino Mitra Sejati yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (PT Bino Mitra Sejati dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of PT Bino Mitra Sejati to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the PT Bino Mitra Sejati is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of PT Bino Mitra Sejati included in the joint and several borrowers (PT Bino Mitra Sejati and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 tanggal 21 November 2017, dan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Notification of Credit Approval No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 dated November 21, 2017, and Notice of Indication of Terms and Conditions of Credit Facility dated August 8, 2023, the Company obtained a credit facility with the following details:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit	Kredit Rekening Koran ("KRK") / Bank Statement Credit ("KRK")
Plafond	Rp 6.500.000.000
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 15 Agustus 2024 / Maturity date August 15, 2024
Suku Bunga	7,5 % per tahun / 7.5 % per year

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan (Gedung) SHGB No. 874 / Cicau di Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi sesuai dengan jatuh tempo sertifikat 24 September 2023 atas nama PT Bino Mitra Sejati (Catatan 12).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit.

PT Bino Mitra Sejati berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

1. Dalam Hal Debitur Badan Usaha
 - a. Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran Dasar
 - Melikuidasi atau membubarkan PT Bino Mitra Sejati atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung).
 - Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik, maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan Salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Credit Facility	
Plafond	
Time period	
Interest rate	

The above loan is secured by land and building (Building) SHGB No. 874 / Cicau at Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi in accordance with the due date of the certificate September 24, 2023 in the name of PT Bino Mitra Sejati (Note 12).

Restrictions on the Actions of Credit Recipients.

PT Bino Mitra Sejati promises and agrees to himself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or has not been repaid based on the Loan Agreement, PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:

1. In the case of business entity debtors
 - a. Liquidation, Merger & Amendment of Articles of Association
 - Liquidate or dissolve PT Bino Mitra Sejati or be involved in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect).
 - In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company, PT Bino Mitra Sejati is required to send a written notification to the Bank regarding the change in the composition of shareholders and the controlling party as well as the change in the composition of the management immediately after the General Meeting of Shareholders is held by attaching a copy of the deed and receipt of notification to the Minister of Law and Human rights.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- b. Pengurangan Modal
Menurunkan modal disetor PT Bino Mitra Sejati.
 - c. Pengalihan Harta
Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; atau (iii) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
 - d. Perubahan Kegiatan Usaha
Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
 - e. Pembagian Dividen
 - Membagikan atau membayarkan dividen maupun membagikan kekayaan PT Bino Mitra Sejati dengan cara apapun kepada pemegang saham.
 - Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik dan/atau Fasilitas dengan agunan tunai 100% (seratus persen), maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
2. Pinjaman Pemegang Saham
Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham, PT Bino Mitra Sejati dan/atau penjamin.
 3. Mengikatkan Diri Dalam Kewajiban dan Memperoleh Pinjaman:
 - (i) Pemberian Pinjaman dan Melakukan Pembayaran
 - a. Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*); atau
 - b. Membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa, atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- b. *Capital Reduction*
Reduce the paid-up capital of PT Bino Mitra Sejati.
 - c. *Transfer of Assets*
Sell, transfer, rent, lend or otherwise transfer all of his assets or part of his assets which if added to other transfers included in the provisions of this paragraph are material for the value of his assets, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) a transfer that has been approved by the Bank; or (iii) for Facilities secured by 100% cash collateral.
 - d. *Changes in Business Activities*
Materially change the type and scale of its business activities either by transfer, acquisition or otherwise.
 - e. *Dividend Distribution*
 - *Distribute or pay dividends or distribute PT Bino Mitra Sejati's wealth in any way to shareholders.*
 - *In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company and/or Facility with 100% (one hundred percent) cash collateral, PT Bino Mitra Sejati must send a written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend.*
2. *Shareholder Loans*
Make repayments to the shareholders of PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor on loans that have been or were later given by the shareholders, PT Bino Mitra Sejati and/or guarantor.
 3. *Bind Yourself in Obligations and Obtain Loans:*
 - (i) *Making Loans and Making Payments*
 - a. *Lending a sum of money to another person or legal entity except for loans made in daily business activities (trade payable); or*
 - b. *Making advance payments for the purchase of goods, services, or taxes or other advance payments except in daily business activities.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- (ii) Menerima Pinjaman dan Menjamin Kewajiban
 - a. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain; atau
 - b. Menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- 4. Pinjaman Pihak Ketiga
Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali:
 - a. Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari; atau
 - b. Penempatan deposito di bank; atau
 - c. Memberi pinjaman uang kepada karyawan
 - d. Debitur yang merupakan fasilitas karyawan.
- 5. Investasi Kepada Pihak Ketiga
Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya.
- 6. Membuat Hak Jaminan Lain
Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan PT Bino Mitra Sejati kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank.
- 7. Transaksi Sewajarnya (dalam Derajat Yang Sama)
- 8. PT Bino Mitra Sejati tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan PT Bino Mitra Sejati membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- (ii) *Receiving Loans and Securing Obligations*
 - a. *Commit to or obtain new or additional loans/liabilities for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions; or*
 - b. *Guarantee the obligations of other people/parties.*
- 4. *Third Party Loans*
Giving a loan or obtaining a loan from any other party, except:
 - a. *Giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the daily business of the Debtor; or*
 - b. *Placement of deposits in banks; or*
 - c. *Giving money to employees*
 - d. *Debtors who are employee facilities.*
- 5. *Investment in Third Parties*
Make any investment or increase the current capital participation in any other party, including but not limited to its subsidiaries or affiliated companies.
- 6. *Create Other Security Rights*
Hold, give or submit a guarantee (mortgage right, power to install mortgage, fiduciary transfer, pledge, mortgage, encumbrance or other form of guarantee) or imposition of any kind on the assets and/or assets of PT Bino Mitra Sejati except for the collateral that has been notified previously to the Bank and given prior to the receipt of the loan facility from the Bank.
- 7. *Fair Transaction (within the Same Degree)*
- 8. *PT Bino Mitra Sejati without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not engage in a transaction with a person or legal entity that will oblige themselves in a transaction with a person or entity. a law that will require PT Bino Mitra Sejati to pay more than the reasonable commercial price for each purchase or to receive less than the full amount of the reasonable commercial price, except on the basis of a discount that is commonly applicable in conducting its business activities.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

9. Pembayaran Lebih Awal
10. Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari: (i) hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) hutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.541/III/2023/CBM tanggal 30 Maret 2023, dan Addendum Perjanjian Kredit No. P-004/P-004/III/ADD PK-DL/2023 tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 1 Supply Chain Financing ("DL 1 - SCF") (Revolving Uncommitted) Rp 4.000.000.000 Berakhir tanggal 31 Januari 2024 / Maturity date January 31, 2024 10 – 10,5 % per tahun / 10 – 10.5 % per year</i>	<i>Credit Facility Plafond Time period Interest rate</i>
II. Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 3 Supply Chain Financing ("DL 3 - SCF") (Revolving Uncommitted) Rp 9.000.000.000 Berakhir tanggal 31 Januari 2024 / Maturity date January 31, 2024 10 – 10,5% per tahun / 10 - 10.5 % per year</i>	<i>Credit Facility Plafond Time period Interest rate</i>

Atas kedua fasilitas kredit tersebut Perusahaan dikenakan biaya taksasi internal sebesar Rp 5.000.000 per tahun.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan persediaan barang dari PT Cakrawala Mega Indah senilai Rp 900.000.000 dan aset tetap berupa 2 unit kios di ITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 dengan nilai pasar Rp 3.000.800.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mengalami kondisi gagal bayar atas seluruh utang bank yang dimilikinya.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank OCBC NISP Tbk (continued)

9. Early Payment
10. Prepay any other debts other than: (i) debts under the Loan Agreement, and (ii) debts in order to carry out their daily business activities.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the Letter of Credit Offer No. OL.541/III/2023/CBM dated March 30, 2023, and Addendum to Credit Agreement No. P-004/P-004/III/ADD PK-DL/2023 dated March 31, 2023, the Company obtained credit facilities from the following details:

For these two credit facilities, the Company is charged an internal taxation fee of Rp 5,000,000 per year.

The loans are secured by inventory from PT Cakrawala Mega Indah worth Rp 900,000,000 and fixed assets in the form of 2 kiosk units at ITC Mangga Dua Lt. 1 Block D67-68 with a market value of Rp 3,000,800,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company did not incur default in all its bank loans.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak Ketiga	
Yiwu Zhiping Import & Export Co. Ltd	2.573.573.211
PT Asiaplast Industries	1.057.552.500
PT Bersama Lemindo Abadi	855.255.000
PT Macanan Jaya Cemerlang	851.270.828
Ocean Plastics Co. Ltd.	788.237.715
Zhi Yuan Paper (H.K) Limited	734.673.884
Muda Paper Mills Sdn. Bhd	727.579.783
Binders International Pte. Ltd.	716.564.473
PT. MUTU UTAMA INDONESIA	581.406.000
Ningbo Brt Imp.& Exp.Co.,Ltd	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	5.319.851.327
Sub-total	14.205.964.722
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.208.333.507
Total	16.414.298.229

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rupiah	9.871.257.230
Dolar Amerika Serikat	6.543.040.998
Ringgit Malaysia	-
Total	16.414.298.229

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	9.562.762.718
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	4.396.573.167
31 - 60 hari	2.218.413.871
61 - 90 hari	32.601.473
Lebih dari 90 hari	203.947.003
Total	16.414.298.229

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
		Third Parties
	446.765.328	Yiwu Zhiping Import & Export Co. Ltd.
	463.347.300	PT Asiaplast Industries
	1.028.970.000	PT Bersama Lemindo Abadi
	326.477.529	PT Macanan Jaya Cemerlang
	-	Ocean Plastics Co. Ltd.
	483.147.056	Zhi Yuan Paper (H.K) Limited
	-	Muda Paper Mills Sdn. Bhd
	514.236.356	Binders International Pte. Ltd.
		PT. MUTU UTAMA INDONESIA
	843.054.005	Ningbo Brt Imp.& Exp.Co.,Ltd
	2.635.434.587	Others (each below Rp. 500.000.000)
	6.741.432.161	Sub-total
	423.831.744	Related parties (Note 36)
	7.165.263.905	Total

Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	4.268.226.333	Rupiah
	2.897.037.572	Unites States Dollar
	-	Malaysia Ringgit
	7.165.263.905	Total

The details of trade payables based on the age of receivables are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	2.431.984.832	Current
		Past due
	1.939.552.574	Less than 30 days
	2.196.729.140	Between 31 - 60 days
	559.490.000	Between 61 - 90 days
	37.507.359	More than 90 days
	7.165.263.905	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diperlukan atas utang usaha.

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Jangka pendek	
<u>Pihak Ketiga</u>	1.677.488.619
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>	
Bino International Pte. Ltd.	7.628.591.804
Diskonto liabilitas keuangan	-
Sub-total	<u>9.306.080.423</u>
Jangka panjang pihak berelasi:	
Bino International Pte. Ltd.	5.372.220.150
Diskonto liabilitas keuangan	(1.280.447.982)
Sub-total	<u>(1.280.447.982)</u>
Total	<u>8.025.632.441</u>

Berdasarkan perjanjian lisensi PT Batara Indah ("BI") (entitas anak) dengan Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO memberikan hak kepada BI untuk memproduksi dan mendistribusikan produk *filling document* dan *stationery* dengan merek bantex di Indonesia dengan pengenaan royalti sebesar 1,25% dari penjualan bersih setiap akhir tahun tutup buku.

17. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pengembangan aplikasi	2.343.185.995
Utilitas dan komunikasi	118.375.828
Perjalanan dinas	127.862.769
Iklan dan promosi	59.355.862
Lainnya	-
Total	<u>1.525.942.789</u>

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2.234.122.419
Pajak Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	25.775.278
Total	<u>2.234.122.419</u>

15. TRADE PAYABLES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no collateral required for trade payables.

16. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	886.886.433	Short-term Third party
	1.470.202.046	Related party (Note 36)
	-	Bino International Pte. Ltd.
	2.357.088.479	Discounting effect of financial liabilities
	-	Sub-total
	5.372.220.150	Long-term related party:
	(1.280.447.982)	Bino International Pte. Ltd.
	(1.280.447.982)	Discounting effect of financial liabilities
	4.091.772.168	Sub-total
	<u>6.448.860.647</u>	Total

Based on the license agreement between PT Batara Indah ("BI") (a subsidiary) and Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO grants BI the right to manufacture and distribute the *filling document* and *stationery* products under bantex brand in Indonesia with the imposition of a royalty of 1.25% of net sales at the end of every closing year.

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	2.343.185.995	Application development
	125.559.964	Utility and communications
	59.355.862	Travelling
	-	Advertisement and promotion
	237.388.887	Others
	<u>2.765.490.708</u>	Total

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	60.273.358	Subsidiaries
	25.775.278	Value Added Tax ("VAT")
	86.048.636	Tax Bantex Malaysia Sdn. Bhd.
	<u>86.048.636</u>	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan ("PPH")			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	208.095.985	97.852.406	<i>Article 21</i>
Pasal 23	781.837	2.382.910	<i>Article 23</i>
Pasal 29	7.070.964	7.070.964	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>169.796.772</u>	<u>161.932.488</u>	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Sub-total	<u>385.745.558</u>	<u>269.238.768</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan ("PPH")			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	88.711.111	72.022.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	408.958.222	189.909.385	<i>Article 21</i>
Pasal 23	49.482.471	40.849.487	<i>Article 23</i>
Pasal 25	218.163.686	270.158	<i>Article 25</i>
Pasal 26	15.656.375	19.862.892	<i>Article 26</i>
Pasal 29	11.796.408	157.058.760	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>1.853.405.990</u>	<u>975.489.444</u>	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Sub-total	<u>2.646.174.263</u>	<u>1.455.462.126</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>3.031.919.821</u>	<u>1.724.700.894</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidation statements of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Company for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	1.460.445.749	5.729.488.141	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss</i>
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>267.840.961</u>	<u>(3.470.801.860)</u>	<i>Less loss before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.192.604.788	2.258.686.281	<i>Profit before income tax of the Company</i>

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)			18. TAXATION (continued)
c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	c. Income Tax Expense (continued)
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan kerja karyawan	37.253.955	65.332.299	Employee benefits
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan bangunan	675.628.845		Buildings Depreciation
Penyusutan kendaraan	24.660.907		Vehicle depreciation
Penyusutan inventaris	2.680.145		Inventory Depreciation
Pemeliharaan gedung	104.928.250		Buildings Maintenance
Jasa profesional	37.635.709		Professional fee
Gaji & tunjangan	542.792.114		Salaries and Wages
Transportasi	14.454.967		Transportation
Pajak final atas sewa	237.150.000	237.600.000	Final tax - rent
Insentif pajak penghasilan		-	Income tax Incentives
Bagian rugi entitas asosiasi		42.875.897	Share from loss of associate
Sewa gedung			Building rent
Administrasi bank	545.809		Bank administration
Pendapatan sewa	(2.371.500.000)	(2.376.000.000)	Rent income
Dividen			Dividend
Diskonto aset keuangan		-	Discounting effect of financial assets
Kantor	7.763.545		Office
Jasa giro	(13.325.573)		Service fee
Lain-lain	155.232.230	(4.668.381)	Others
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	648.505.692	(706.667.237)	Estimated taxable income of the Company
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - dibulatkan	648.506.000	(706.667.000)	Estimated taxable income of the Company - rounded
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	71.335.660	77.733.370	The Company
Entitas Anak		-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	71.335.660	77.733.370	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			less prepaid income taxes:
Perusahaan	51.587.106	48.000.000	The Company
Entitas Anak		-	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	51.587.106	48.000.000	Total prepaid income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			Estimated income tax payable Article 29:
Perusahaan	26.819.518	29.733.370	The Company
Entitas Anak	11.796.408	5.167.466	Subsidiaries
Total	38.615.926	34.900.836	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:			<i>Estimated taxable income of the Company:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>3.020.914.322</u>	<u>1.788.554.783</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>3.020.914.322</u>	<u>1.788.554.783</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	1.460.445.749	1.444.715.063	<i>Consolidated profit before income tax per profit or loss</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>267.840.961</u>	<u>436.343.744</u>	<i>Less profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.192.604.788	1.008.371.319	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(262.373.053)	(221.841.690)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	127.897.671	80.748.004	<i>Permanent differences and income already subjected to final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	142.671.320	155.466.728	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Pembulatan	<u>8.195.938</u>	<u>14.373.041</u>	<i>Rounding</i>
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	8.195.938	14.373.041	<i>Income tax benefit - net the Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Entitas Anak	<u>8.195.938</u>	<u>14.373.041</u>	<i>Income tax benefit (expense) - net Subsidiaries</i>
Total	<u>8.195.938</u>	<u>14.373.041</u>	Total

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of income tax expenses for the years ended March 31, 2024 and 2023, is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	-	-	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefits:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	-	-	Sub-total
Beban pajak penghasilan - neto	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax expense - net

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets

The movements of the deferred tax assets are as follows:

		31 Maret 2024 / March 31 2024					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							Company
	Imbalan kerja karyawan	178.632.100				178.632.100	Employee benefits
Entitas Anak							Subsidiaries
	Imbalan kerja karyawan	4.901.885.186				4.901.885.186	Employee benefits
	Penyisihan piutang usaha	254.884.074				254.884.074	Provision for trade receivables
	Sub-total	5.335.401.360				5.335.401.360	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Perusahaan							Company
	Revaluasi Aset Tetap	-					Fixed Assets Revaluations
Entitas Anak							Subsidiaries
	Revaluasi Aset Tetap	(4.335.044.050)				(4.335.044.050)	Fixed Assets Revaluations
	Revaluasi properti investasi	(579.758.121)				(579.758.121)	Investment properties Revaluations
	Sub-total	(4.914.802.171)				(4.914.802.171)	Sub-total
	Total	420.599.189				420.599.189	Total

		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						Company
	Imbalan kerja karyawan	105.425.211	65.960.944	7.245.945	178.632.100	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
	Imbalan kerja karyawan	4.790.660.618	85.885.353	25.339.215	4.901.885.186	Employee benefits
	Penyisihan piutang usaha	254.884.074	-	-	254.884.074	Provision for trade receivables
	Sub-total	4.528.901.808	589.129.936	32.938.159	5.335.401.360	Sub-total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax liabilities Company
Revaluasi Aset Tetap Entitas Anak	(1.691.523.684)	-	-	-	Fixed Assets Revaluations Subsidiaries
Revaluasi Aset Tetap Revaluasi properti investasi	(4.682.570.982)	347.526.932	-	(4.335.044.050)	Fixed Assets Revaluations Investment properties Revaluations
Sub-total	(626.235.517)	46.477.396	-	(579.758.121)	Sub-total
Total	(1.849.360.280)	545.850.625	32.585.160	420.599.189	Total

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada laporan aktuarial dari KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 15 Februari 2024 dan 20 Januari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were based on the actuarial reports KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dated February 15, 2024 and January 20, 2023. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method', with the following main assumptions:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/December 31, 2023	
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old	56 tahun / 56 years old	Retirement age
Kenaikan gaji tahunan	7%	7%	Annual salary increase
Tingkat diskonto tahunan	6,8%	7,5%	Annual discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024

For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Biaya jasa kini	464.875.663
Biaya bunga	604.326.789
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 31)	1.069.202.452
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	23.113.701.184
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	1.069.202.452
Pembayaran imbalan kerja	(414.058.192)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir	23.768.845.444

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)	
	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 250 / Increase by Rp 250	
Tingkat diskonto	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 283 / Decrease by Rp 283	Discount rate
	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 283 / Increase by Rp 283	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 250 / Decrease by Rp 250	Salary growth rate

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)	
	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 20.620 / Increase by Rp 20,620	
Tingkat diskonto	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 24.188 / Decrease by Rp 24,188	Discount rate
	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 24.325 / Increase by Rp 24,325	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 20.486 / Decrease by Rp 20,486	Salary growth rate

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Mandiri Tunas Finance	617.432.000
PT Dipo Star Finance	
PT Maybank Finance Indonesia	
PT Toyota Astra Financial Services	
Total	617.432.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(617.432.000)
Bagian jangka panjang	-

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2023, Perusahaan mempunyai perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT Dipo Star Finance dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.006.300 dalam jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 617.432.000 dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. FIXED ASSET PURCHASING PAYABLE

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	733.200.500	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	8.006.300	<i>PT Dipo Star Finance</i>
	-	<i>PT Maybank Finance Indonesia</i>
	-	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
Total	741.206.800	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(741.206.800)	<i>Less the portion that is due within a year</i>
Bagian jangka panjang	-	<i>Long-term portion</i>

PT Dipo Star Finance

In 2023, the Company had into a financing facility agreement for car purchases with PT Dipo Star Finance with a total amount of Rp 8.006.300, respectively, for a period of 12 months. This loan does not bear any interest.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's management believes that all restrictions have been met.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2023, the Company had into a financing facility agreement for car purchases with PT Mandiri Tunas Finance with a total amount of Rp 617.432.000, for a period of 24 months. This loan does not bear any interest

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2023, the company's management believes that all restrictions have been met.

21. SHARE CAPITAL

The structure of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Maret 2024 / March 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	Shareholders
Ir. Willianto Ismadi	783.000.000	36,00%	78.300.000.000	<i>Ir. Willianto Ismadi</i>
PT Intan Pariwara	504.600.000	23,20%	50.460.000.000	<i>PT Intan Pariwara</i>
Aruwan Soenardi	261.000.000	12,00%	26.100.000.000	<i>Aruwan Soenardi</i>
Kristanto Widjaja	174.000.000	8,00%	17.400.000.000	<i>Kristanto Widjaja</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>452.420.217</u>	<u>20,80%</u>	<u>45.242.021.700</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Total	<u>2.175.020.217</u>	<u>100%</u>	<u>217.502.021.700</u>	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	Shareholders
Ir. Willianto Ismadi	783.000.000	36,00%	78.300.000.000	<i>Ir. Willianto Ismadi</i>
PT Intan Pariwara	504.600.000	23,20%	50.460.000.000	<i>PT Intan Pariwara</i>
Aruwan Soenardi	261.000.000	12,00%	26.100.000.000	<i>Aruwan Soenardi</i>
Kristanto Widjaja	174.000.000	8,00%	17.400.000.000	<i>Kristanto Widjaja</i>
Tang Widiastuty	17.400.000	0,80%	1.740.000.000	<i>Tang Widiastuty</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>435.014.753</u>	<u>20,00%</u>	<u>43.501.475.300</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Total	<u>2.175.014.753</u>	<u>100,00%</u>	<u>217.501.475.300</u>	Total

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 4.958 lembar dari pelaksanaan koversi Waran Seri 1. Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat 217.480.289 lembar Waran Seri 1 yang belum dikonversi.

In 2023, the Company issued 4,958 new shares from the exercise of conversion Series 1 Warrants. As of December 31, 2023, there are 217,480,289 Series 1 Warrants that have not been converted.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 14.753 lembar dari pelaksanaan koversi Waran Seri 1. Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat 217.485.247 lembar Waran Seri 1 yang belum dikonversi.

In 2022, the Company issued 14,753 new shares from the exercise of conversion Series 1 Warrants. As of December 31, 2022, there are 217,485,247 Series 1 Warrants that have not been converted.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Pengampunan pajak	1.113.768.604
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.997.191.277
Agio saham dari:	
Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	16.530.000.000
Warrant (Catatan 21)	1.340.672
Lain-lain	12.301.353.000
Biaya emisi (Catatan 1c)	<u>(4.200.000.000)</u>
Saldo akhir tahun	<u>32.743.653.553</u>

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri 1 yang menghasilkan agio saham sebesar Rp 1.003.528.

**23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 27 Juni 2023 dari Audrey Tedja, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju membagikan dividen atas saldo laba Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 1.722.431.350.

25. SALDO LABA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo laba awal tahun	27.199.588.875
Laba neto tahun berjalan	1.571.928.357
Pembagian dividen (Catatan 24)	<u>(1.722.431.350)</u>
Saldo akhir tahun	<u>28.771.509.502</u>

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

**31 Desember
2023/December 31,
2023**

	<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>
	1.113.768.604
	6.997.191.277
	16.530.000.000
	1.340.672
	12.301.353.000
	<u>(4.200.000.000)</u>
Saldo akhir tahun	<u>32.743.653.553</u>

In 2022, the Company has issued new shares from the exercise of Series 1 Warrants which resulted in agio share amounting to Rp 1,003,528.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 of Audret Tedja, S.H., M.Kn., the shareholders approved to appropriate the Company's profit for the year 2020 amounting to Rp 500,000,000.

24. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 27, 2023 from Audrey Tedja, S.H. Mkn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute dividends on the Company's 2022 retained earnings of Rp 1,722,431,350.

25. RETAINED EARNING

**31 Desember
2023/December 31,
2023**

	<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>
	23.801.277.895
	5.120.742.330
	<u>(1.722.431.350)</u>
Saldo akhir tahun	<u>27.199.588.875</u>

Retained earning at
the beginning of the year
Net profit for the year
Dividend shares
(Note 24)

Balance at end of the year

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(272.033.311)
Selisih penilaian kembali aset tetap	168.485.499.097
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	(2.656.217.409)
Total	165.557.248.377

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	(268.705.625)	Exchange difference on financial statements translation
	168.485.499.097	Surplus revaluation of fixed assets
	(2.656.217.420)	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Total	165.560.576.052	Total

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal tahun	(778.915.980)
Rugi neto tahun berjalan	(111.482.608)
Penghasilan komprehensif lain	
Dividen	-
Setoran modal kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	-
Saldo akhir tahun	(890.398.584)

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	(26.207.764)	Balance at the beginning of the year
	(730.976.542)	Net loss for the year
	(21.731.674)	Other comprehensive income
	-	Dividends
	-	Paid-in capital from non-controlling interest (Note 1d)
Saldo akhir tahun	(778.915.980)	Balance at end of the year

28. PENDAPATAN NETO

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Barang</u>	
Penjualan	102.598.892.552
Diskon penjualan	(4.550.035.857)
Retur penjualan	(1.355.223.942)
<u>Jasa</u>	
Sewa	37.500.000
Neto	96.731.132.753

28. NET REVENUES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	122.767.492.151	<u>Goods</u>
	(29.131.979.544)	Bantex sales
	(1.841.718.660)	Sales discount
		Sales returns
		<u>Service</u>
	37.500.000	Rent
Neto	91.831.293.946	Net

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

The details based on customer type are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	96.473.910.073
Pihak berelasi (Catatan 36)	257.222.680
Total	96.731.132.753

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	89.219.460.107
	2.611.833.840
Total	91.831.293.946

Third parties
Related parties (Notes 36)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

For the periods December 31, 2023 and 2022, the Group engaged in sales transaction with related parties, as disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no revenues from any customers which are above 10% of the total net revenues.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COSTS OF REVENUES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Persediaan bahan baku pada awal tahun	30.909.847.562	39.526.774.783	Raw materials at beginning of the year
Pembelian neto	24.083.723.108	28.666.140.770	Net purchases
Persediaan bahan baku pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(32.428.484.742)</u>	<u>(41.168.291.033)</u>	Raw materials at the end of the year (Note 7)
Persediaan bahan baku yang digunakan	<u>22.565.085.928</u>	<u>27.024.624.519</u>	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	4.787.728.079	4.903.756.379	Direct labor
Biaya pabrikasi:			Factory overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.039.604.186	1.002.418.569	Depreciation of fixed assets (Note 11)
BPJS JP & JHT	443.573.056	444.659.087	BPJS JP & JHT
Listrik	393.973.986	426.601.116	Electricity
Royalti	375.893.750	362.737.500	Royalty
Sparepart	221.324.154	272.507.245	Sparepart
Supplies pabrik / fotokopi	232.518.152	147.544.021	Factory supplies / photocopy
Bahan abis pakai	115.996.027	120.562.106	Wearable materials
Transportasi	110.239.349	133.097.922	Transportation
Cetakan	34.570.500	28.299.896	Printing
Asuransi	144.802.507	88.415.649	Insurance
Peralatan pabrik	25.590.378	24.007.000	Equipment factory
Lain-lain	<u>317.500</u>	<u>317.500</u>	Others
Sub-total	<u>3.138.086.045</u>	<u>3.051.167.611</u>	Sub-total
Total biaya produksi	30.490.900.052	34.979.548.509	Total production costs
Persediaan dalam proses			Work in process
Awal tahun	22.018.979.499	19.750.856.034	Beginning of the year
Akhir tahun	<u>(21.576.719.986)</u>	<u>(21.934.151.337)</u>	End of year
Harga pokok produksi	30.933.159.565	32.796.253.206	Cost of goods sold
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	82.591.688.203	67.499.472.586	Beginning of the year
Pembelian barang jadi	34.482.625.653	(26.625.152.902)	Purchase of finished goods
Akhir tahun	<u>(78.071.536.939)</u>	<u>(7.694.920.107)</u>	End of year
Beban Pokok Penjualan	<u>69.935.936.482</u>	<u>65.975.652.782</u>	Cost of Sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan neto.

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no purchases from any suppliers which are above 10% of the total net revenues.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN PENJUALAN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Gaji dan tunjangan	5.959.463.699
Iklan dan promosi	1.772.612.412
Pengiriman	829.163.029
Natura	239.902.569
Transportasi	141.401.463
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	85.684.083
Sparepart kendaraan	110.338.605
Bahan bakar	54.576.726
Pemeliharaan kendaraan	22.858.008
Hiburan	17.476.820
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	40.357.040
Total	<u>9.273.834.454</u>

30. SELLING EXPENSES

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	6.063.943.507	Salary and allowances
	2.187.810.769	Advertising and promotion
	1.042.619.421	Freight out
		Benefit-in-kind
	179.740.227	Transportation
		Depreciation of fixed assets (Note 11)
	145.583.640	Vehicle sparepart
	179.091.888	Fuel
	187.131.694	Vehicle maintenance
	27.318.182	Entertain
	23.633.854	Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>3.539.975</u>	
Total	<u>10.040.413.157</u>	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Gaji dan tunjangan	7.494.834.276
Keperluan kantor	1.917.957.005
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	823.967.831
Imbalan kerja (Catatan 19)	1.069.202.451
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	765.965.736
Perjalanan dinas	1.096.533.321
Pemeliharaan dan perbaikan	457.378.955
Jasa profesional	273.865.287
Sewa	435.953.551
Listrik, air, dan telepon	369.804.775
Legal dan perizinan	277.408.267
Asuransi	172.631.555
Natura	90.520.257
Pajak	18.775.563
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	370.188.234
Total	<u>15.634.987.064</u>

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	7.317.841.500	Salary and allowances
	1.782.449.596	Office supplies
		Depreciation of fixed assets (Note 11)
	1.291.749.906	Employee benefits (Note 19)
	433.174.694	Depreciation of property investment (Note 12)
	631.573.533	Travelling
	587.532.518	Repair and maintenance
	668.615.285	Professional fee
	558.716.931	Rent
	435.953.551	Electricity, water and telephone
	332.033.606	Legal and licensing
	353.799.179	Insurance
	315.888.052	Benefit-in-kind
	163.837.857	Tax
	18.526.672	Others (each below Rp 200,000,000)
	<u>337.700.579</u>	
Total	<u>14.793.439.908</u>	Total

32. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Pendapatan penggantian biaya ketenagakerjaan	204.609.665
Pendapatan penggantian biaya marketing	280.627.803
Pendapatan sewa	249.275.645
Pendapatan (beban) diskonto liabilitas keuangan	
Beban diskonto aset keuangan	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	125.126.221
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(44.098.685)

32. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	980.428.589	Reimbursement income for labor costs
	90.079.968	Marketing reimbursement income
	198.935.226	Rental income
		Discounting effect of financial liabilities
		Discounting effect of financial asset
	12.000.000	Gain on sales of fixed assets (Note 11)
	373.486.640	Gain (loss) on exchange rate

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 10)	(11.506.685)	(154.689.517)	Share in loss of an associate (Note 10)
Pajak final	(237.150.000)	(248.990.000)	Final tax
Surplus nilai wajar properti investasi (Catatan 12)		-	Surplus in the value of the investment properties (Note 12)
Pendapatan penggantian biaya pengangkutan dan transportasi		-	Reimbursement income for freight and transportation
Lain-lain - neto	40.619.941	100.996.427	Others - net
Neto	607.503.905	1.352.247.332	Net

33. PENDAPATAN KEUANGAN

33. FINANCE INCOME

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Bunga dari deposito bank	20.942.691	7.345.078	Interest from bank deposits
Bunga pinjaman	1.212.100	2.305.515	Interest loan
Total	22.154.791	9.650.593	Total

34. BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Beban bunga pinjaman - neto	(917.032.067)	(894.150.592)	Loan interest expense - net
Beban administrasi bank	(138.555.633)	(44.820.369)	Bank administrative expense
Neto	(1.055.587.700)	(938.970.961)	Net

35. LABA NETO PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Computation of earning per share for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	1.571.928.357	1.524.244.592	Net income for the period attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham tertimbang	2.175.000.000	2.117.930.870	Weighted average number of shares
Laba neto per saham dasar	0,72	0,70	Basic earnings per share
Laba neto per saham dilusian	0,72	0,70	Diluted earnings per share

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

In the course of the business activity, the Group has transactions with related parties.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The detail of related party transactions is as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/Decem ber 31, 2023</u>	
Piutang usaha (Catatan 5) PT Lyra Akrelux	320.798.472	953.106.773	Trade receivables (Note 5) PT Lyra Akrelux
Total	320.798.472	953.106.773	Total
Persentase terhadap total aset	0,06%	0,18%	Percentage to total assets

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024

For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/Decem ber 31, 2023	36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
PT Persada Bina Rekat Sejati	977.060.420	977.060.420	PT Persada Bina Rekat Sejati
PT Lyra Akrelux	576.000		PT. Lyra Akrelux
	<u>977.636.420</u>		
Persentase terhadap total aset	<u>0,18%</u>	<u>0,18%</u>	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 15)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/Decem ber 31, 2023	Trade payables (Note 15)
PT Lyra Akrelux	<u>2.208.333.510</u>	<u>423.831.744</u>	PT Lyra Akrelux
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2,00%</u>	<u>0,42%</u>	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 16)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Other payable (Note 16)
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
Bino International Pte. Ltd	2.256.371.654	1.470.202.046	Bino International Pte. Ltd
Diskonto liabilitas keuangan			Discounting effect of financial liabilities
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term</u>
Bino International Pte. Ltd		5.372.220.150	Bino International Pte. Ltd
Diskonto liabilitas keuangan		(1.280.447.982)	Discounting effect of financial liabilities
Total	<u>2.256.371.654</u>	<u>5.561.974.214</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2,05%</u>	<u>5,50%</u>	Percentage to total Liabilities
Pendapatan neto (Catatan 28)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Net revenue (Note 28)
PT Lyra Akrelux	<u>257.222.680</u>	<u>2.045.567.920</u>	PT Lyra Akrelux
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,27%</u>	<u>0,56%</u>	Percentage to total revenue

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian utang piutang dengan PT Persada Bina Rekat Sejati (pihak berelasi) dengan bunga 5% per tahun dari pokok pinjaman yang akan diperhitungkan dan dibayarkan pada saat dilakukan pelunasan utang. Jatuh tempo pengembalian piutang adalah tanggal 3 Desember 2023.

Utang lain-lain jangka panjang kepada Bino International Pte. Ltd. akan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Based on the loan agreement letter dated December 6, 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Persada Bina Rekat Sejati (related party) with 5% interest per annum of the loan principal which will be calculated and paid at the time the debt is repaid. The due date of the receivables is December 3, 2023.

Other long-term payables to Bino International Pte. Ltd. bear interest at 7% per annum.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai grup "Grup") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dewan Komisaris	213.750.000	1.005.000.000	Board of Commissioners
Direksi	898.050.000	3.394.020.000	Directors
Total	1.111.800.000	4.399.020.000	Total

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Lyra Akrelux	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan / <i>trade receivables, trade payables and revenue</i>
Bino International Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan utang lain-lain / <i>trade receivables and other payables</i>
PT Persada Bina Rekat Sejati	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>other receivables</i>

Utang lain-lain jangka pendek

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 Oktober 2018, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte.Ltd. sebesar SGD 10.000 atau setara dengan Rp 108.181.250 pada 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Other payable - short-term

Based on the loan agreement dated October 1, 2018, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has a debt to Bino International Pte.Ltd. amounting to SGD 10,000 or equivalent to Rp 108,181,250 as of March 31, 2021. The loan bears no interest, no guaranteed and maturity date on December 31, 2021.

Utang lain-lain jangka panjang

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Desember 2019, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte.Ltd. sebesar SGD 500.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.

Other payable - Long-term

Based on the loan agreement dated December 30, 2019, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has a debt to Bino International Pte.Ltd. respectively SGD 500,000. The loan bears no interest, no guaranteed and maturity date on July 31, 2023, respectively.

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2023, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) dan Bino International Pte.Ltd. sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pinjaman tersebut menjadi tanggal 31 Juli 2026.

Based on the amendment to the loan agreement dated August 1, 2023, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) and Bino International Pte.Ltd. agreed to extend the loan payment maturity date to July 31, 2026.

Seluruh transaksi utang dan piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi tidak yang dikenakan bunga.

All payables and receivables transactions between the Company and related parties are not subject to interest.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang, investasi saham, utang bank, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan uang jaminan, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Investasi saham tidak terdapat dalam pasar aktif, sehingga tidak dapat diukur secara handal dan dicatat sesuai biaya perolehannya (hirarki nilai wajar Tingkat 3).

Jumlah tercatat piutang lain-lain jangka panjang, utang bank, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar uang jaminan diukur sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

38. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term other receivables, investment in shares, bank loans, fixed asset purchase payables, long-term other payable to related parties and security deposits, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investment shares are not included in an active market, so cannot be reliably measured than recording at acquisition cost (Level 3 fair value hierarchy).

The carrying amount of long-term other receivables, bank loans, long-term other payables to related parties and fixed asset purchase payables are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair value of security deposit is measured at cost since the fair value cannot be reliably determined.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

38. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah kualitas kredit per aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	14.121.803.894	-	-	-	14.121.803.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32.959.261.258	13.642.974.786	6.652.434.971	(3.668.926.579)	49.585.744.440	Trade receivables
Piutang lain-lain	23.556.132.487	-	-	-	23.556.132.487	Other receivables
Uang jaminan	69.272.300	-	-	-	69.272.300	Security deposit
Investasi saham	11.756.477.947	-	-	-	11.756.477.947	Investment in shares
Total	82.462.947.886	13.642.974.786	6.652.434.971	(3.668.926.579)	99.089.431.068	Total

31 Desember 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	10.120.385.633	-	-	-	10.120.385.633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.111.209.404	16.510.101.701	3.668.926.578	(3.668.926.578)	42.621.311.105	Trade receivables
Piutang lain-lain	25.264.454.682	-	-	-	25.264.454.682	Other receivables
Uang jaminan	69.272.300	-	-	-	69.272.300	Security deposit
Investasi saham	11.767.984.631	-	-	-	11.767.984.631	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	Other assets
Total	70.460.701.070	19.382.707.281	3.668.926.578	(3.668.926.578)	89.843.408.351	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

38. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

		31 Maret 2024				
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Utang usaha	16.414.298.229	-	-	16.414.298.229	Trade payables	
Utang lain-lain	3.933.860.273	4.091.772.168	-	8.025.632.441	Other payables	
Beban akrual	1.525.942.789	-	-	1.525.942.789	Accrued expenses	
Utang bank	43.986.947.688	7.166.666.661	-	51.153.614.349	Bank loan	
Utang pembelian aset tetap	617.432.000	-	-	617.432.000	Payables for purchase of fixed assets	
Total	66.478.480.979	11.258.438.829	-	77.736.919.808	Total	
		31 Desember 2023				
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Utang usaha	7.165.263.905	-	-	7.165.263.905	Trade payables	
Utang lain-lain	2.357.088.475	4.091.772.168	-	6.448.860.643	Other payables	
Beban akrual	2.765.490.708	-	-	2.765.490.708	Accrued expenses	
Utang bank	46.193.986.151	7.913.333.329	-	54.107.319.480	Bank loan	
Utang pembelian aset tetap	741.206.800	-	-	741.206.800	Payables for purchase of fixed assets	
Total	59.223.036.039	12.005.105.497	-	71.228.141.536	Total	

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

- 1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.
- 2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

39. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Liabilitas	109.923.845.076
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(14.121.803.894)</u>
Liabilitas neto	95.802.041.182
Total ekuitas	443.684.034.390
Rasio pengungkit	0,22

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The gearing ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
Liabilitas	101.091.384.844	Liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(10.120.385.633)</u>	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	90.970.999.211	Net liabilities
Total ekuitas	442.226.873.600	Total equity
Rasio pengungkit	0,21	Gearing ratio

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

40. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rent	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	127.880.748.426	2.371.500.000	(33.521.115.673)	96.731.132.753	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>99.485.052.155</u>		<u>(29.549.115.673)</u>	<u>69.935.936.482</u>	Costs of revenues
Laba bruto	28.395.696.271	2.371.500.000	(3.972.000.000)	26.795.196.271	Gross profit
Beban penjualan	(9.281.334.454)		7.500.000	(9.273.834.454)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(15.351.709.666)</u>	<u>(1.847.777.398)</u>	<u>1.564.500.000</u>	<u>(15.634.987.064)</u>	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen	<u>4.370.156.056</u>	<u>523.722.602</u>	<u>(2.400.000.000)</u>	<u>2.493.878.658</u>	Operating profit per segment
Aset					Assets
Aset segmen	<u>748.925.001.501</u>			<u>553.564.488.298</u>	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	<u>190.192.041.992</u>		<u>(145.011.083.145)</u>	<u>110.337.597.924</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment Information
Penyusutan					Depreciations

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024**

**For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rent	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	501.912.243.895	9.486.000.000	(146.622.887.995)	364.775.355.900	Net revenues
Beban pokok pendapatan	385.539.644.285	224.669.455	(130.959.557.450)	254.804.756.290	Costs of revenues
Laba bruto	116.372.599.610	9.261.330.545	(15.663.330.545)	109.970.599.610	Gross profit
Beban penjualan	(41.148.356.833)	-	30.000.000	(41.118.356.833)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.790.839.811)	(7.509.426.301)	6.258.000.000	(65.042.266.112)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen	17.559.025.243	1.976.573.699	(9.600.000.000)	9.935.598.942	Operating profit per segment
Aset					Assets
Aset segmen	732.338.910.769	5.841.491.851	(194.862.144.176)	543.318.258.444	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	(175.011.479.055)	-	(73.920.094.211)	101.091.384.844	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment Information
Penyusutan	11.614.926.479	224.669.455	-	11.839.595.934	Depreciations

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Aktivitas Yang Tidak Memengaruhi Arus Kas:			Not Affecting Cash Flows Activities
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	-	1.367.896.475	Addition of fixed assets from the reclassification of advances
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	-	958.412.000	Addition of fixed assets from debt to purchase fixed assets
Mutasi piutang lain-lain akibat diskonto aset keuangan	-	(1.045.974.128)	Movement of other receivables due to discount of financial asset
Mutasi utang lain-lain akibat diskonto liabilitas keuangan	-	(425.646.600)	Movement of other debt due to discount of financial liabilities
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan			Changes in liability arising from financing activities were as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Perubahan selisih kurs / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembelian aset tetap	741.206.800	(1.475.612.800)	-	1.351.838.000	617.432.000	Fixed asset Purchasing payable
Utang bank	54.107.319.480	(2.953.705.131)	-	-	51.153.614.349	Bank loan
	31 Desember 2023 / Dec 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Perubahan selisih kurs / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembelian aset tetap	522.376.000	(1.133.007.200)	-	1.351.838.000	741.206.800	Fixed asset Purchasing payable
Utang bank	51.558.830.564	2.548.488.916	-	-	54.107.319.480	Bank loan

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2024
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

2) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.